



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**PENGARUH LITERASI MEDIA DIGITAL
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
MENGENAI HOAKS PADA *DIGITAL NATIVES*
DAN *DIGITAL IMMIGRANTS*
DI KOTA BANDUNG**

SKRIPSI



Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Ignatia Mariae Adeline

14140110104

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“PENGARUH LITERASI MEDIA DIGITAL TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN MENGENAI HOAKS PADA *DIGITAL NATIVES*
DAN *DIGITAL IMMIGRANTS* DI KOTA BANDUNG”

Oleh

Ignatia Mariae Adeline

telah diujikan pada hari Selasa, 23 Oktober 2018, pukul 11.30 s.d. 13.05 dan

dinyatakan lulus dengan susunan penguji sebagai berikut:

Ketua Sidang



Camelia Catharina L.S., S.Sos., M.Si.

Penguji Ahli



Dr. Yearry Panji, S.Sos., M.Si.

Dosen Pembimbing



Dr. Bobi Guntarto, M.A.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Inco Hary Perdana, S.I.Kom, M.Si.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudia hari terbukti ditemukan kecurangan / penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 3 November 2018



Ignatia Mariae Adeline

N U S A N T A R A

HALAMAN PERSEMBAHAN



UMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA

Think, think, think!

- My Friends Tigger & Pooh

KATA PENGANTAR

Syukur yang tak habis-habisnya penulis unjukkan pada Tuhan atas tuntunan dan perlindungannya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Media Digital terhadap Perilaku Penyebaran Hoaks pada *Digital Natives* dan *Digital Immigrants* di Kota Bandung” ini akan penulis ajukan kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara untuk memenuhi kewajiban akademis penulis. Rampungnya penelitian ini akan menjadi merupakan salah satu langkah penting menuju rampungnya rangkaian pembelajaran penulis di Universitas Multimedia Nusantara.

Tahap demi tahap penulis lewati mulai dari mengambil mata kuliah Skripsi, mengkaji ulang proposal penelitian yang telah diajukan, menerima rangkaian bimbingan dari dosen pembimbing, mengumpulkan data, berdiskusi dengan banyak pihak, dan banyak lagi. Dalam menjalani proses yang tidak singkat ini, tentu penulis menghadapi berbagai tantangan. Namun, di balik itu selalu ada pembelajaran baik yang dapat disyukuri. Oleh karena itu, penulis akan menggunakan halaman ini untuk menyampaikan rasa terima kasih dan hormat pada pihak-pihak berikut karena telah membantu penulis menghadapi segala tantangan dan menyadarkan penulis akan setiap pelajaran yang ada di balik tantangan-tantangan tersebut, yakni kepada:

- dosen pembimbing skripsi Dr. Bobi Guntarto, M.A. yang menuntun penulis dari penyusunan proposal hingga rampungnya penelitian ini. Terima kasih telah mengajak penulis untuk berjuang mengusahakan yang terbaik dalam penuntasan penelitian ini melalui bimbingan serta beragam rujukan dan diskusi selama penyusunan skripsi ini,
- kelompok-kelompok yang mengajak belajar hidup, Saint Angela Choir, Teater KataK, Bidik, The Jakarta Post, Pikiran Rakyat,
- teman-teman yang selalu ada, selalu menjadi telinga yang mau mendengarkan, tangan yang mau merangkul, dan kaki yang mau berjalan bersama: Katarina

Joan, Javier Johnson, Audy Bernadus, Christy Christabella, Devinna Febrianni, Tamara Priskila, Hans Riyantama, Antonia Tia Aurellia, Benedict Wiyanjaya, Valerie Dante, Christian Savero, Adrian Renardi, Rosa Cindy, Angelina Arcana, Livia Kristianti, Rita Monica, Josephine Fransisca, Petra Irfanya, Dennis Mulyadi, Daniel Semmy, Aaron Dharma, dan banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu per satu,

- keluarga besar Sunarjo dan Gunawan yang selalu siap dengan tangan terulur untuk saling mengasihi, saling membantu, menghibur, menginspirasi, dan mendoakan,
- yang terbaik yang Tuhan beri: Papi, Mami, dan Darren. Terima kasih untuk selalu ada dan mengajak untuk terus belajar dan bersyukur, untuk selalu mengajak senang dalam melakukan apapun. Terima kasih untuk doa dan sayangnya. Lewat kalian, Tuhan hadir.

Semoga Tuhan membalas semua kebaikan dengan kasih-Nya yang melimpah. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat menjadi sambungan tangan Tuhan dengan menjadi berguna bagi pembaca-pembacanya.

Bandung, 30 Oktober 2018

Penulis



PENGARUH LITERASI MEDIA DIGITAL TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI HOAKS PADA *DIGITAL NATIVES* DAN *DIGITAL IMMIGRANTS* DI KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Oleh: Ignatia Mariae Adeline

Media digital yang dikenal sebagai media baru melahirkan khalayak baru yang dapat dibagi menjadi *digital natives* yang tumbuh dan berkembang bersama teknologi digital dan *digital immigrants* yang tidak tumbuh dan berkembang di dunia digital. Dalam bermedia sosial, fenomena maraknya hoaks bukan lagi hal baru, dan seringkali didapati penyebaran hoaks justru dilakukan oleh *digital immigrants* yang seharusnya menjadi generasi yang mendidik *digital natives*. Hal tersebut diduga karena literasi media digital pada *digital immigrants* lebih rendah daripada *digital natives*. Pemikiran ini kemudian memunculkan sejumlah pernyataan, yakni apakah literasi media digital pada masing-masing generasi memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuannya mengenai hoaks, serta apakah ada perbedaan literasi media digital dan tingkat pengetahuan mengenai hoaks antara kedua generasi.

Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual Buckingham (2015, p. 25-26) dengan dimensi representasi, bahasa, produksi, dan audiens untuk mengukur literasi media digital. Sedangkan untuk mengukur tingkat pengetahuan mengenai hoaks, digunakan aturan praktis untuk mengidentifikasi hoaks yang disusun oleh Harley (2008, p. 8-9).

Penelitian kuantitatif eksplanatif ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Data penelitian diperoleh dari 120 responden dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi media digital pada kedua generasi memiliki pengaruh terhadap perilaku penyebaran hoaksnya. Literasi media digital pada *digital natives* memiliki pengaruh sebesar 19.9% terhadap perilaku penyebaran hoaksnya, dan pada *digital immigrants* sebesar 85.9%. Selain itu, penelitian juga menunjukkan perbedaan signifikan antara literasi media digital kedua generasi dengan rata-rata skor yang diperoleh *digital natives* sebesar 60.217 dan *digital immigrants* sebesar 47.5. Sejalan dengan literasi media digital, tingkat pengetahuan mengenai hoaks juga memiliki perbedaan signifikan dengan rata-rata skor perolehan *digital natives* sebesar 24.133 dan *digital immigrants* sebesar 17.133.

Kata Kunci: *digital immigrants*, *digital natives*, hoaks, literasi digital, literasi media.

THE CONTRIBUTION OF DIGITAL MEDIA LITERACY ON HOAX AWARENESS LEVEL ON DIGITAL NATIVES AND DIGITAL IMMIGRANTS IN BANDUNG

ABSTRACT

By: Ignatia Mariae Adeline

Digital media as a new media generates new audiences that can be divided into digital natives who were born into the digital world, and digital immigrants who got to know digital technology at some later point in their lives. In social media, the phenomenon of hoax is not a new thing and the spreading is frequently done by the digital immigrants who supposed to educate the digital natives. The suspected cause is that digital immigrants' digital media literacy is lower than digital natives'. This idea then generates a number of questions, namely whether digital media literacy in each generation has a contribution on their hoax awareness level, whether there is significant difference between digital natives' and digital immigrants' digital media literacy, and whether there is significant difference between their hoax awareness level.

This study uses Buckingham's (2015, p. 25-26) framework with representation, language, production, and audience as the dimensions to measure digital media literacy. As for measurement of hoax awareness level, this study uses Harley's (2008, p. 8-9) rules of thumb to identify common types of hoax.

This quantitative explanatory research uses questionnaire as the instrument for collecting data. The research data was obtained from 120 respondents by using purposive sampling technique.

The result shows that digital media literacy in each generations has a contribution on each of their hoax awareness level. Digital natives' digital media literacy has the contributon of 19.9%, and digital immigrants has 85.9% contribution on their hoax awareness level. This study's result also shows significant difference between two generations' digital media literacy with 60.217 as digital natives' mean and 47.5 as digital immigrants'. The difference between two generations' hoax awareness level is also significant with 24.133 as digital natives' mean and 17.133 as digital immigrants'.

Keywords: digital immigrants, digital literacy, digital natives, hoax, media literacy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Pertanyaan Penelitian	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	9
1.5. Kegunaan Penelitian.....	10
a. Kegunaan Akademis.....	10
b. Kegunaan Praktis.....	10
c. Kegunaan Sosial	11
d. Keterbatasan Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	12
2.1. Penelitian Terdahulu.....	12
2.2. Teori dan Konsep	22
2.2.1. Literasi Media	22
2.2.1.1. Literasi Digital	25

2.2.2.	<i>Digital Natives dan Immigrants</i>	28
2.2.3.	Perkembangan Masa Dewasa.....	30
2.2.4.	Tingkat Pengetahuan Mengenai Hoaks.....	32
2.3.	Hipotesis Penelitian.....	35
2.4.	Alur Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		40
3.1.	Sifat Penelitian	40
3.2.	Metode Penelitian.....	41
3.3.	Populasi dan Sampel	42
3.4.	Operasionalisasi Variabel.....	45
3.4.1.	Literasi Media Digital	46
3.4.2.	Tingkat Pengetahuan Mengenai Hoaks.....	48
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	50
3.6.	Teknik Pengukuran Data	51
3.6.1.	Uji Validitas	51
3.6.2.	Uji Reliabilitas	52
3.7.	Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		55
4.1.	Subjek/Objek Penelitian	55
4.2.	Hasil Penelitian.....	58
4.3.	Pembahasan.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		81
5.1.	Simpulan.....	81
5.2.	Saran.....	85
5.2.1.	Saran Akademis	85
5.2.2.	Saran Praktis	85
DAFTAR PUSTAKA		87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Berita 10 Juta Tenaga Kerja Tiongkok.....	4
Gambar 1.2. Berita Elly Risman.....	5



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin di Kota Bandung.....	44
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Literasi Media Digital.....	46
Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Variabel Tingkat Pengetahuan Mengenai Hoaks.....	48
Tabel 3.4. Kemungkinan Jawaban dan Penilaian Item Pernyataan.....	50
Tabel 4.1. Distribusi Responden <i>Digital Natives</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.2. Distribusi Responden <i>Digital Natives</i> Berdasarkan Pekerjaan	56
Tabel 4.3. Distribusi Responden <i>Digital Natives</i> Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.4. Distribusi Responden <i>Digital Immigrants</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Tabel 4.5. Distribusi Responden <i>Digital Immigrants</i> Berdasarkan Pekerjaan.....	57
Tabel 4.6. Distribusi Responden <i>Digital Immigrants</i> Berdasarkan Usia	57
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian pada Variabel Literasi Media Digital.....	59
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian pada Variabel Tingkat Pengetahuan Mengenai Hoaks	60
Tabel 4.9. Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel 4.10. Rata-rata Skor Tiap Variabel pada Tiap Generasi	61
Tabel 4.11. Rata-rata Skor Tiap Dimensi dalam Variabel Literasi Media Digital pada Tiap Generasi	62
Tabel 4.12. Perbandingan Rata-rata Tiap <i>Item</i> pada Dimensi Representasi	63
Tabel 4.13. Perbandingan Rata-rata Tiap <i>Item</i> pada Dimensi Bahasa	64
Tabel 4.14. Perbandingan Rata-rata Tiap <i>Item</i> pada Dimensi Produksi.....	65
Tabel 4.15. Perbandingan Rata-rata Tiap <i>Item</i> pada Dimensi Audiens	65
Tabel 4.16. Rata-rata Skor Tiap Subvariabel dalam Variabel Tingkat Pengetahuan Mengenai Hoaks pada Tiap Generasi.....	67
Tabel 4.17. Perbandingan Rata-rata Tiap <i>Item</i> pada Subvariabel Pengetahuan Tentang Ciri/Karakteristik.....	68
Tabel 4.18. Perbandingan Rata-rata Tiap <i>Item</i> pada Subvariabel Pengetahuan Tentang Bagaimana Memperlakukan Hoaks.....	68

Tabel 4.19. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Literasi Media Digital terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Hoaks pada <i>Digital Natives</i>	71
Tabel 4.20. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Literasi Media Digital terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Hoaks pada <i>Digital Immigrants</i>	73
Tabel 4.21. Hasil <i>Independent Samples t-Test</i> Literasi Media Digital pada <i>Digital Natives</i> dan <i>Digital Immigrants</i>	74
Tabel 4.22. Hasil <i>Independent Samples t-Test</i> Tingkat Pengetahuan Mengenai Hoaks pada <i>Digital Natives</i> dan <i>Digital Immigrants</i>	76



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir	39
Bagan 3.1. Model Hubungan Antarvariabel.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

FORMULIR KONSULTASI SKRIPSI.....	xvi
KUESIONER LITERASI DIGITAL DAN PERILAKU PENYEBARAN HOAKS.....	xviii
Skor Kuesioner Literasi Media Digital pada <i>Digital Natives</i>	xx
Skor Kuesioner Perilaku Penyebaran Hoaks pada <i>Digital Natives</i>	xxiv
Skor Kuesioner Literasi Media Digital pada <i>Digital Immigrants</i>	xxvi
Skor Kuesioner Perilaku Penyebaran Hoaks pada <i>Digital Immigrants</i>	xxviii
CURRICULUM VITAE.....	xxx

